

Peningkatan Literasi Digital Pembelajaran dan Asesmen di SMP Dharma Karya UT

Heri Kurniawan^{1*}, Asmara Iriani Tarigan², Hasoloan Siregar³, Sitta Alief Farihati⁴, Wahyu Hidayat⁵, Kintan Kurniawati⁶, Aviliani Zahra⁷, Prastika Maharani⁸.

¹⁻⁸ Prodi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

*Korespondensi: heri.kurniawan@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Program Bantuan Alat TIK merupakan upaya pemerintah dalam peningkatan literasi digital proses pembelajaran dan asesmen. Namun, program ini masih memiliki kendala yaitu pemberian bantuan belum merata dan memenuhi target. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di SMP Dharma Karya UT dalam rangka mendukung program transformasi digital pendidikan dalam pembelajaran dan asesmen. SMP Dharma Karya memiliki keterbatasan fasilitas komputer. Sebagai solusi, tim pengusul dari Universitas Terbuka memberikan bantuan fisik berupa perangkat Chromebook serta pelatihan intensif dan pendampingan penggunaannya dalam proses pembelajaran dan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK). Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap: pertama, pelatihan literasi digital dan eksplorasi alat bantu TIK; kedua, peningkatan keterampilan digital guru dan siswa melalui implementasi Google Workspace for Education (GWE). Metode evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi digital peserta antara sebelum pelatihan dan setelah pelatihan dalam bentuk GAP Analisis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi digital guru dan siswa dalam pembelajaran dan ANBK.

Keywords: Chromebook, Pembelajaran, ANBK, GWE

1. PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 4.0 ini dengan diiringi hadirnya teknologi *artificial intelligent* (kecerdasan buatan) yang sangat cepat, kemampuan literasi digital menjadi sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Direktorat Pendidikan Dasar dan menengah menggagas proses transformasi digital pendidikan sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar. Transformasi digital dalam pendidikan memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, termasuk perangkat teknologi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa baik dalam proses pembelajaran sehari-hari maupun dalam proses

asesmen yang dilakukan pemerintah dalam upaya proses monitoring dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan misalnya melalui ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Program transformasi digital sangat erat kaitannya dengan literasi digital di ranah siswa dan Guru serta *stakeholder* lainnya.

Secara keseluruhan, literasi digital di Indonesia telah mencapai 62%, masih di bawah rata-rata negara ASEAN lainnya yang mencapai 70%. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di kalangan siswa dan tenaga pendidik, guna menunjang kesuksesan pembelajaran daring (Sindonews,2025).

Literasi digital di Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bersama Katadata pada tahun 2022, Indeks Literasi Digital Nasional mengalami peningkatan dari 3,49 pada tahun 2021 menjadi 3,54 pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama terlihat pada aspek budaya digital dan etika digital (Infopublik, 2025).

Namun, aspek keamanan digital masih memerlukan perhatian khusus, dengan skor yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keamanan digital di kalangan siswa dan tenaga pendidik. Secara regional, terdapat variasi dalam tingkat literasi digital. Provinsi seperti Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki skor tertinggi dengan nilai 3,71, sementara Provinsi Maluku Utara memiliki skor terendah sebesar 3,18. DKI Jakarta, sebagai ibu kota negara, memiliki skor sedikit di atas rata-rata nasional, yaitu 3,51 (Katadata, 2025).

Salah satu upaya pemerintah dalam memberikan dukungan infrastruktur dalam meningkatkan literasi digital dalam bentuk program transformasi pendidikan adalah Pemberian Bantuan Alat TIK berupa seperangkat *Chromebook* yang akan digunakan sebagai alat utama proses asesmen *full online* yang akan dikendalikan secara terpusat di Pusat data dan Informasi Kemendikbud dan alat penunjang lainnya seperti *wireless router* dan proyektor.

Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) kembali memberikan bantuan peralatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) ke berbagai satuan pendidikan di Indonesia setelah sebelumnya dimulai pada tahun 2018 lalu. Bantuan ini diberikan dalam rangka mendukung digitalisasi sekolah yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di Tanah Air. Pada awal tahun 2023 seperti yang tertera pada Gambar 1 pada saat rapat dengar pendapat dengan DPR, Kemendikbudristek mengatakan bahwa lebih dari 71 ribu sekolah dari berbagai jenjang

sudah menerima bantuan TIK (Antara, diakses 6 Mei 2024). Data ini jika dikhususkan lagi ke tingkat SMP maka akan mendapati hasil yang lebih sedikit lagi capaian targetnya.

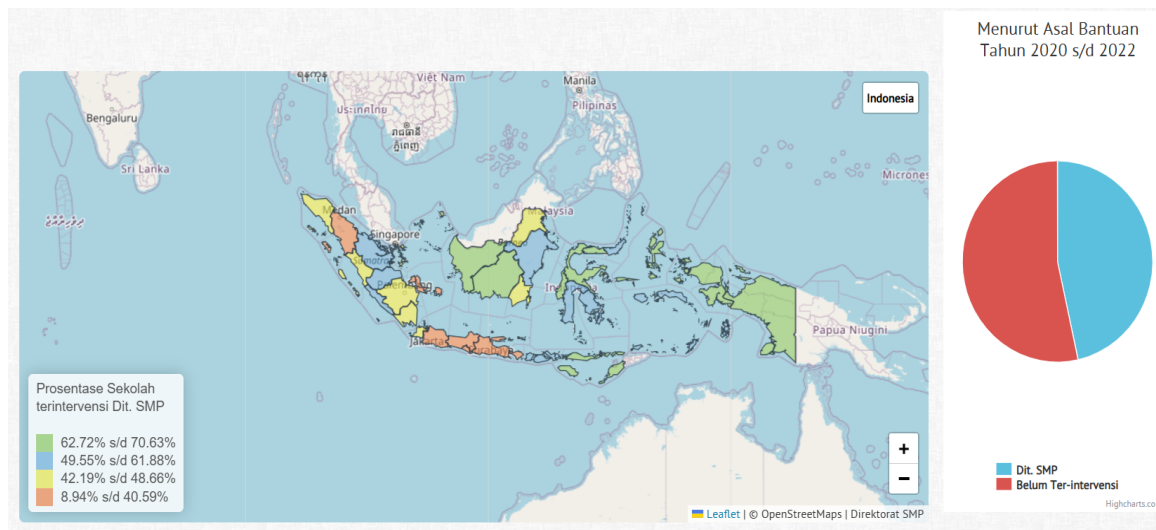


Gambar 1. Rapat kerja Mendikbudristek dengan Komisi X DPR RI.

SMP Dharma Karya UT adalah sekolah swasta dalam naungan yayasan purna bhakti universitas Terbuka, menghadapi tantangan dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) karena keterbatasan fasilitas komputer. SMP Dharma karya menjadi salah satu dari sekian banyak sekolah yang belum terdaftar sebagai sekolah yang mendapatkan bantuan, sehingga mereka terpaksa menumpang di sekolah lain untuk mengikuti ANBK. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi untuk meningkatkan kapasitas sekolah dalam menggunakan teknologi informasi. Pada Gambar 2 dapat dilihat sebaran area di Indonesia yang telah terintervensi oleh program dari pemerintah kurang dari setengahnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan fisik berupa perangkat *Chromebook* dan pelatihan penggunaan teknologi tersebut. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan guru dan siswa dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, yang pada gilirannya akan mendukung proses pembelajaran dan asesmen yang lebih efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan SMP Dharma Karya UT dapat beradaptasi dengan tuntutan pendidikan digital dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengusul dari Universitas Terbuka yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam bidang pendidikan dan teknologi. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi civitas akademika SMP Dharma Karya UT.



Gambar 2. Sebaran bantuan TIK di Indonesia.

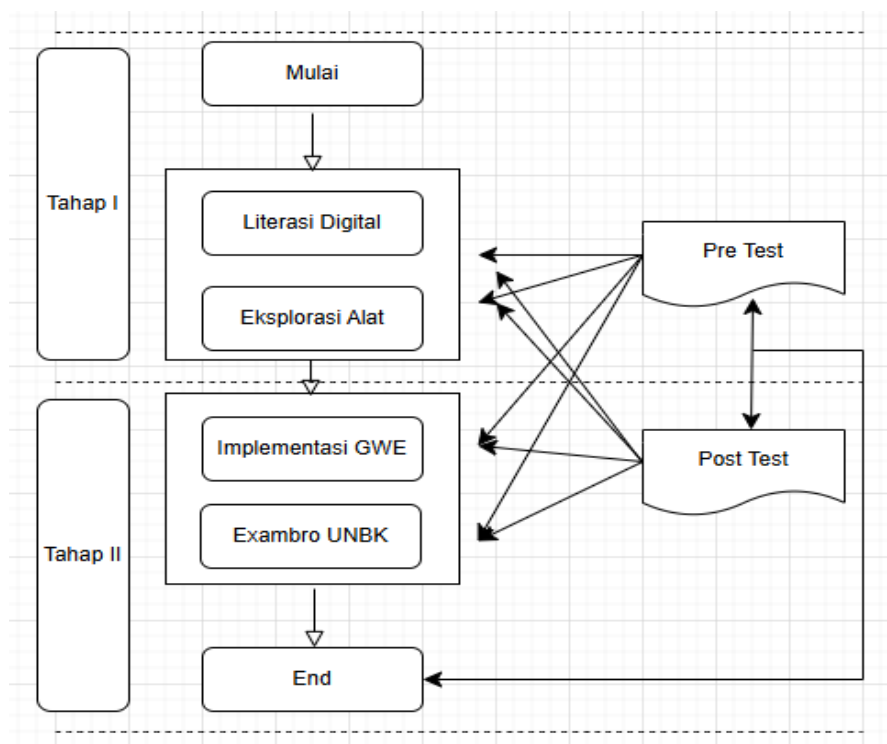
2. METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap: pertama, pelatihan literasi digital dan eksplorasi alat bantu TIK; kedua, peningkatan keterampilan digital guru dan siswa melalui implementasi *Google Workspace for Education* dan pengenalan aplikasi yang terinstall langsung di *Chromebook* untuk ANBK yaitu Exambro.

Pemerintah melakukan proses identifikasi alat yang akan diberikan sebagai bantuan sudah melalui mekanisme yang sesuai dengan pengadaan barang dan jasa serta pemilihan TKDN >40%. Pemilihan Alat *Chromebook* dibandingkan dengan Laptop atau PC adalah

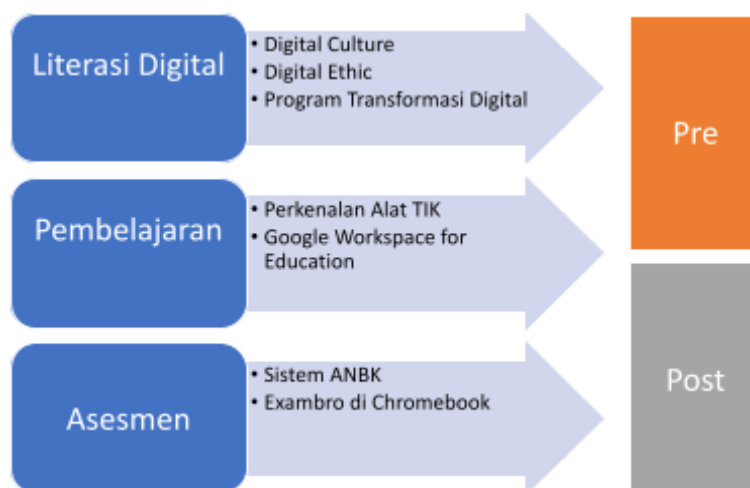
1. Sesuai dengan kapasitas minimal aplikasi yang akan digunakan dalam UNBK
2. Sesuai dengan akun belajar.id yang sedang berjalan di kemendikbud
3. Tidak memerlukan proses instalasi software
4. Hanya memerlukan satu akun belajar.id bagi setiap siswa/guru sehingga satu *Chromebook* dapat digunakan oleh 15 akun
5. Harga yang lebih rendah dibandingkan dengan laptop atau PC

Metode evaluasi dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan literasi digital peserta. Untuk melihat secara umum kegiatan pelaksanaan dari Pengabdian ini dapat dilihat dalam diagram alir pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram alir pelaksanaan kegiatan.

Sementara tahapan kegiatan berdasarkan tahapan materi yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Metode pelaksanaan kegiatan.

Sebagai alat utama dalam kegiatan ini adalah dua buah perangkat *Chromebook*, satu buah *Wireless router*, satu paket data. Semua perangkat ini adalah peralatan yang diberikan oleh pihak Universitas Terbuka melalui LPPM dengan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dosen. Selain peralatan utama, dalam pelaksanaannya setiap siswa dan guru membawa laptop masing masing dengan tujuan untuk membedakan jenis aktivitas pembelajaran yang hanya bisa dikerjakan dengan *Chromebook* tapi tidak dengan piranti lainnya. Berikut adalah penjelasan singkat peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini.

1) ***Chromebook***

Salah satu bantuan TIK yang diberikan adalah laptop *Chromebook*. *Chromebook* adalah sebuah laptop dengan sistem operasi Chrome OS berbasis Linux, secara fisik tampilannya hampir sama dengan laptop pada umumnya (dapat dilihat pada Gambar 5). Perangkat ini cenderung digunakan untuk mengoperasikan berbagai pekerjaan secara daring dengan menggunakan peramban Google Chrome. Hampir seluruh aplikasi dan data bertempat di penyimpanan *cloud*, tidak di dalam laptopnya. Namun demikian, banyak juga aplikasi-aplikasi berbasis *web* yang dapat dijalankan secara luring pada *Chromebook*.

Chromebook ini dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan belajar-mengajar yang membutuhkan perangkat komputer. Selain itu, *Chromebook* pun bisa untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Setiap sekolah penerima bantuan akan mendapatkan sebanyak 15 unit *Chromebook*.



Gambar 5. *Chromebook*.

2) ***Wireless Router***

Selain *Chromebook*, bantuan peralatan TIK yang diberikan oleh Direktorat SMP adalah *wireless router* yang juga termasuk modem. *Router* adalah suatu perangkat jaringan yang meneruskan paket data antar jaringan komputer. *Router* menjalankan fungsi-fungsi pengarahan lalu lintas data pada Internet. Di sini, *router* yang diberikan berbentuk *wireless* atau nirkabel (salah satu bentuk *Wireless Router* dapat dilihat pada Gambar 6). Satuan pendidikan tentunya dapat memanfaatkan *wireless router* dan juga modem ini untuk menghubungkan berbagai

Chromebook dan perangkat lainnya agar bisa terhubung dengan internet. *Wireless router* dan modem yang akan diterima oleh satuan pendidikan dalam bantuan ini sebanyak 1 unit.



Gambar 6. *Wireless Router*.

3) **Proyektor**

Satu lagi bantuan yang diberikan yakni proyektor. Proyektor adalah sebuah piranti optikal yang digunakan untuk memproyeksikan berkas-berkas cahaya. Secara spesifik, proyektor adalah suatu aparatus berlensa yang memproyeksikan atau menyorotkan slides atau film dalam jarak beberapa meter ke suatu permukaan rata, biasanya berbentuk suatu layar yang lebar. Tentunya proyektor dapat dimanfaatkan dengan baik oleh satuan pendidikan dalam kegiatan belajar-mengajar. Misalnya untuk keperluan presentasi materi oleh guru di dalam kelas, presentasi tugas peserta didik, kegiatan rapat guru dan OSIS, maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Satuan pendidikan akan mendapatkan proyektor sebanyak 1 unit. Salah satu bentuk dan merek proyektor dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. *Projektor*.

4) **Konektor**

Bantuan peralatan TIK yang terakhir adalah konektor. Sesuai dengan namanya, alat ini berfungsi untuk menghubungkan berbagai perangkat TIK. Contohnya seperti menghubungkan *Chromebook* dengan proyektor. Konektor juga dapat berfungsi sebagai konverter ketika sebuah perangkat TIK tidak kompatibel dengan perangkat TIK lainnya. Alat ini akan diterima oleh satuan pendidikan sebanyak 1 unit. Bentuk konektor yang termasuk kedalam bantuan peralatan TIK adalah yang terdiri atas konektor ke HDMI, VGA ke USB Type C seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Konektor Type C.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap I agenda PkM terdiri dari agenda pelaksanaan yang berkaitan dengan materi program transformasi pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya pada Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya adalah materi yang berkaitan dengan Literasi Digital diakhiri pemaparan materi Perkenalan Alat Bantuan TIK Direktorat Pendidikan dasar dan Menengah

Pada kegiatan pertama ini dihadiri oleh Siswa sebanyak 12 orang, Kepala sekolah, Guru sebanyak 3 orang, dan operator 1 orang. Pada tahap I ini semua terlihat antusias karena hampir semua peserta tidak mengetahui adanya program Transformasi Pendidikan melalui Program Bantuan Alat TIK yang sudah berjalan cukup lama yaitu sejak tahun 2020 di direktorat SMP dan SMA.

Pada acara ini dilaksanakan langsung serah terima Barang Bantuan dari PkM Dosen Universitas Terbuka yang diwakili penyerahannya oleh Ibu Asmara Iriani Tarigan dan Bapak Hasoloan Siregar. Serah terima barang dilakukan diawal kegiatan karena akan langsung digunakan pada saat kegiatan baik tahap I terlebih pada tahap II yang akan semua kegiatannya dilakukan secara praktik dengan menggunakan bantuan alat tersebut yang terdiri atas dua buah unit *chromebook*, satu buah *wireless router*, dan satu buah paket data. Acara berakhir pada pukul 15.30 WIB, diakhiri dengan pengumuman akan dilaksanakan PkM tahap II pada hari selasa tanggal 30 juli 2024 dengan materi praktikum secara langsung sehingga selain menggunakan dua

buah *chromebook* hibah dari PkM Universitas Terbuka, Siswa yang mempunyai laptop diharapkan dibawa demi kelancaran acara.



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan tahap I.

Selanjutnya pada kegiatan Tahap II, yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024, Tim PkM UT berangkat dari Kampus UT Pusat menuju lokasi PkM di SMP Dharma Karya. Pada Tahap II ini pihak sekolah SMP Dharma Karya sudah melakukan penyesuaian lokasi PkM dengan mengubah *layout*, tidak seperti pada Tahap I yang menggunakan konsep lesehan (dapat dilihat pada Gambar 8), pada tahap II ini pihak sekolah mengubahnya dengan menggunakan meja (seperti terlihat pada Gambar 9), hal ini dikarenakan akan dilakukan praktikum dengan menggunakan laptop dan *Chromebook*.

Pada sesi Tahap II ini baik siswa, Guru maupun Operator sangat antusias mengikuti jalannya acara dengan materi *Google Workspace Education* (GWE) yang dibawakan langsung oleh Trainer Tim Teknis Direktorat sekaligus Dosen Prodi Matematika UT, Heri Kurniawan. Acara dibantu pelaksanaannya oleh Dosen Prodi Matematika UT lainnya yaitu Bapak Wahyu Hidayat, Ibu Sitta Alief, Ibu Asmara Iriani Tarigan dan Bapak Hasoloan Siregar. Materi GWE terdiri atas materi GWE untuk Pembelajaran dan Asesmen yaitu Google Chat, Google Doc, Google Slide, Google Classroom dan Aplikasi untuk ANBK yaitu Exambro. Pada Tahap II ini acara berlangsung sampai dengan Pukul 16.00 WIB yang ditutup dengan evaluasi kegiatan, sesi tanya jawab dan foto bersama.



Gambar 9. Pelaksanaan PkM tahap II

Pada sesi evaluasi yang dilaksanakan pada akhir sesi, merupakan kelanjutan atau *post-test* dari sesi awal/ *pre-test*, dimana bentuk evaluasinya adalah peserta diberikan isian penilaian mandiri atas apa yang diketahui, dirasakan dan dialami selama kegiatan terhadap indikator

indikator dalam variabel yang dijadikan bahan materi pelaksanaan kegiatan ini. Berikut adalah *summary* dari hasil evaluasi terhadap indikator indikator baik *pre-test* maupun *post-test*.

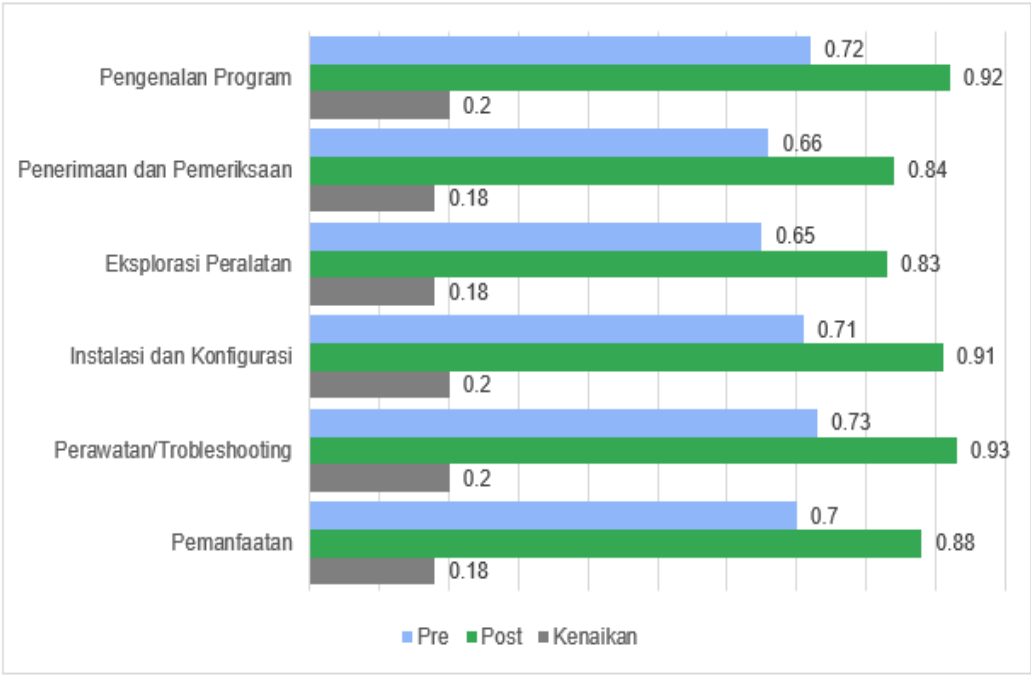
Dapat terlihat dari Tabel 1, penilaian terhadap seluruh indikator baik dalam *pre-test* maupun *post-test*. Pada sesi *pre-test* yang paling rendah adalah bagian eksplorasi peralatan dan yang tertinggi adalah perawatan dan *troubleshooting*. Hal ini dapat dipahami karena pada awal sesi peserta belum mengenal peralatan yang akan diterima, sementara untuk masalah perawatan dan *troubleshooting* hal ini dapat dimengerti karena pertanyaan mengenai perawatan dan *troubleshooting* semuanya hampir mirip dengan perawatan dan *troubleshooting* pada PC/Laptop biasanya dimana peserta sudah biasa lakukan dalam kegiatan sehari harinya.

Tabel 1. Ringkasan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

PRE	VARIABEL	POST
0.72	PENGENALAN Memahami Bantuan Yang Diberikan Termasuk Jumlah Dan Spesifikasi	0.92
0.72	Chromebook	0.92
0.72	Proyektor	0.92
0.71	Wireles Router	0.91
0.73	Connector USB Type C	0.93
0.66	PENERIMAAN DAN PEMERIKSAAN Memahami Proses Penerimaan Dan BAST, Pemeriksaan Awal, Pemeriksaan Operasional	0.84
0.69	Pemeriksaan Awal	0.87
0.65	BAST	0.82
0.65	Pemeriksaan Operasional	0.84
0.65	EKSPLORASI PERALATAN Mengeksplorasi Chromebook Secara Online dan Offline	0.83
0.66	Online	0.85
0.64	Offline	0.81
0.71	INSTALASI DAN KONFIGURASI Memahami Instalasi Dan Konfigurasi Wireles Router, Menghubungkan Chromebook Dan Poyektor, Menhubungkan Dengan HP Android	0.91
0.70	Wireles Router	0.89
0.71	Proyektor	0.91
0.73	Koneksi HP	0.93
0.73	PERAWATAN DAN TROUBLESHOOTING Memahami Teknik Perawatan dan Cara Toribleshoot	0.93
0.76	Chromebooks	0.96
0.73	Proyektor	0.93
0.71	Wireles Router	0.90
0.70	PEMANFAATAN Memahami Pemanfaatan Google Workspace For Education	0.88
0.70	Drive	0.87
0.70	Doc	0.87
0.69	Slides	0.84

PRE	VARIABEL	POST
0.70	Sheets	0.90
0.69	Form	0.89
0.70	Class	0.90

Pada sesi *post-test* yang terendah adalah masih eksplorasi peralatan dan yang tertinggi adalah perawatan dan *troubleshooting*. Hal ini dimengerti karena terdapat hal-hal yang harus mengalami pembiasaan dalam operasional *Chromebook*, sementara bagian perawatan dan *troubleshooting* dapat dimengerti karena pada sesi *post-test* saja peserta sudah mendapatkan skor yang tinggi sehingga untuk *post-test* bisa dipastikan akan mendapatkan skor yang paling tinggi pula. Dari gambar di atas dapat terlihat juga lebih detail dari penilaian setiap pertanyaan sebagai bagian dari indikator-indikatornya. Sedangkan jika dilihat dari segi capaian atau gap yang terjadi antara *post-test* dengan *pre-test* dapat dilihat pada grafik di Gambar 11.



Gambar 11. Grafik capaian setiap variabel dalam pelatihan.

Pada Gambar 11 dapat dilihat bahwa kenaikan tertinggi terjadi pada variabel pengenalan program, instalasi dan konfigurasi, dan perawatan/*troubleshooting*, sementara capaian yang terendah ada pada penerimaan dan pemeriksaan barang atau Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), eksplorasi peralatan dan Pemanfaatan *Chromebook* untuk Asesmen dan Pembelajaran.

Dari dua tahap kegiatan didapatkan hasil yang sangat menggembirakan dimana semua indikator literasi digital mengalami kenaikan yang signifikan. Namun terdapat

beberapa hal yang sekiranya harus menjadi perhatian adalah masalah waktu pelaksanaan dimana dirasakan oleh peserta sangat cepat dan terbatas. Hal ini memang demikian karena modul pelatihan yang digunakan adalah modul standar dari kementerian dimana pelaksanaannya selama 3 hari dan dilaksanakan secara karantina. Sehingga jika semua materi dan strategi pembelajarannya dilaksanakan sesuai standar maka tidak akan sesuai dan mencapai semua target yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan testimoni dari peserta yang dilaksanakan di akhir acara dimana dilakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan peserta baik dari perwakilan guru maupun siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Dharma Karya UT berhasil mencapai tujuan utama yaitu peningkatan literasi digital di kalangan civitas akademika. Melalui pelatihan dan pemberian perangkat *Chromebook*, guru dan siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan dalam era pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital peserta dan guru dalam pembelajaran dan ANBK. Hal ini menandakan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan asesmen berbasis komputer. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan pemeliharaan perangkat, dukungan pelatihan yang diberikan oleh tim pengusul dari Universitas Terbuka telah memberikan dampak positif bagi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Secara umum kegiatan ini merupakan program pemerintah yang dilaksanakan secara sekuensial dan terpilih secara gradual per tahun sehingga jika satu sekolah sudah mendapatkan sementara sekolah tetangga sekitar belum mendapatkan akan menyebabkan sebuah hal yang tidak baik karena hal ini akan berimpact kepada terjadinya sekolah yang menumpang ANBK secara *full online* kepada sekolah disekitarnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, terutama pihak SMP Dharma Karya yang telah bersedia menjadi mitra serta LPPM Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan dana demi terlaksananya kegiatan ini.

6. REFERENSI

- [1]. Suherdi, S.F. Rezky, D. Apdilah, J. Sinuraya, A. Sahputra, D. Syahputra, dan D. Wahyuni. 2021. *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- [2]. Sumiati dan Wijonarko. 2020. Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid 19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>.
- [3]. Nasionalita, Kharisma dan Nugroho, Catur. 2020. Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 18 No 1, 32–47
- [4]. Antara. 2023. *Nadiem: Lebih dari 71 Ribu Sekolah Formal Terima Bantuan TIK*. URL: https://www.antaranews.com/berita/3362349/nadiem-lebih-dari-71-ribu-sekolah-formal-terima-bantuan-tik#google_vignette. Diakses tanggal 6 Mei 2024.
- [5]. Direktorat SMP. 2020. *Intervensi Penilaian Pembelajaran dari Asal Pusat*. URL: https://ditsmp.kemdikbud.go.id/penilaian-pembelajaran/intervensi/asal_pusat/. Diakses tanggal 6 Mei 2024.
- [6]. Sindonews. 2025. *Literasi Digital Baru Capai 62 Persen, Ini Tantangan Dunia Pendidikan Indonesia*. URL: <https://edukasi.sindonews.com/read/1452251/212/literasi-digital-baru-capai-62-persen-ini-tantangan-dunia-pendidikan-indonesia-1725883764?> Diakses tanggal 20 Januari 2025.
- [7]. Infopublik. 2025. *Survei Kominfo: Indeks Literasi Digital 2022 Naik Jadi 3.54*. URL: <https://www.infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/707432/survei-kominfo-indeks-literasi-digital-2022-naik-jadi-3-54?> Diakses tanggal 20 Januari 2025.
- [8]. Katadata. 2025. *Dashboard Literasi Digital Indonesia*. URL: <https://katadata.co.id/dashboard-literasi-digital?> Diakses tanggal 20 Januari 2025.